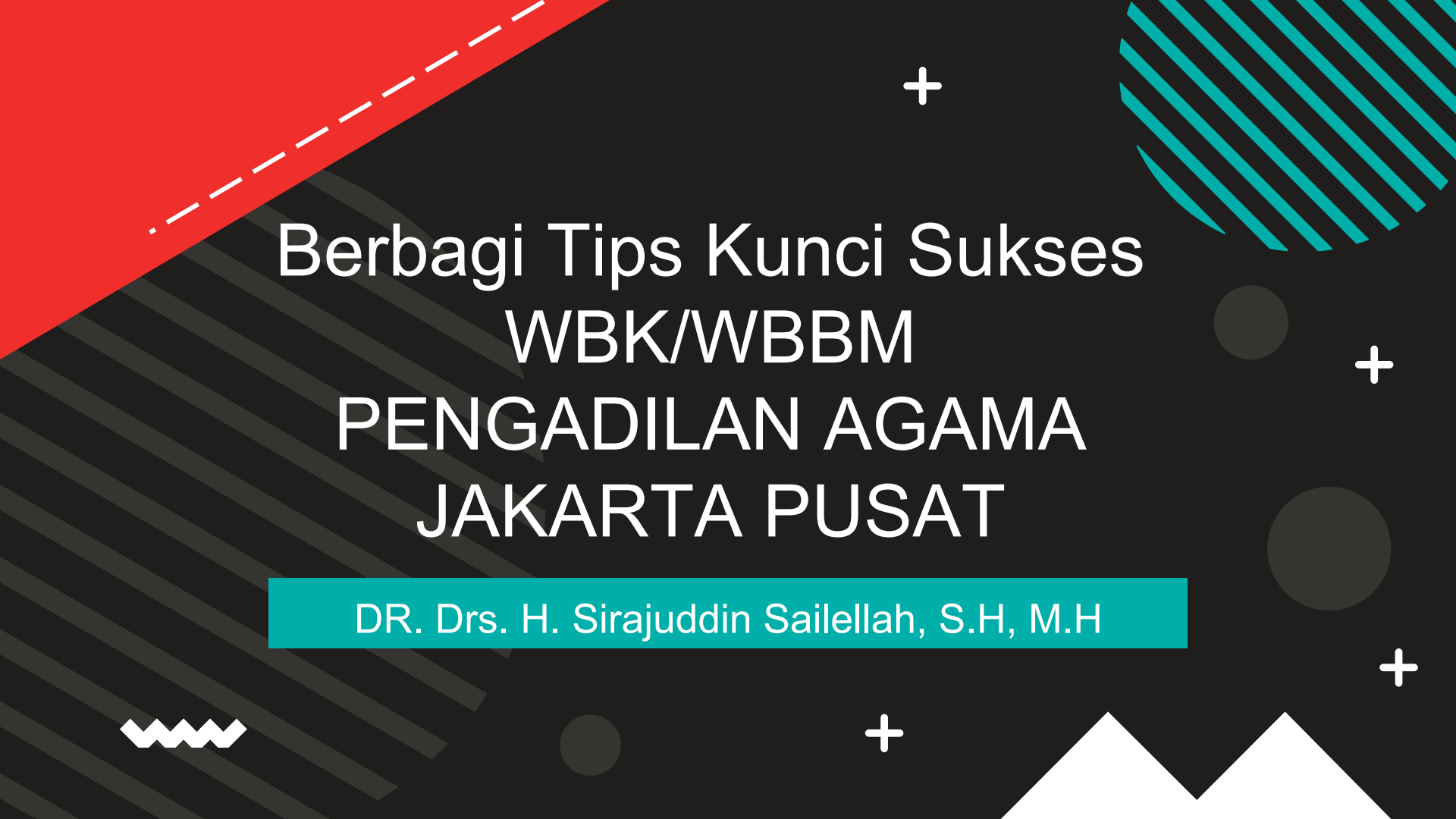




Berbagi Tips Kunci Sukses WBK/WBBM PENGADILAN AGAMA JAKARTA PUSAT

DR. Drs. H. Sirajuddin Saillellah, S.H, M.H

PENGADILAN AGAMA JAKARTA PUSAT



Mengukir Prestasi Bukan Yang Utama, Tetapi Melayani Dengan "PRIMA" itu Tekad Kami , Jakarta 2020-2021.

Jakarta, 14 Januari 2021

KUNCI SUKSES WBK/WBBM

01

Komitmen
pimpinan dan
komitmen bersama

02

Peningkatan kinerja
pelayanan

03

Menciptakan program/
kegiatan/inovasi yang
menyentuh masyarakat

04

Monitoring dan
Evaluasi

05

Pelaksanaan
manajemen media
yang baik



KUNCI SUKSES WBK/WBBM

06

Pastikan pengisian
Survey Kepuasan
Masyarakat

07

memberikan Paparan
perkembangan dan
kemajuan ZI masing-
masing AREA

08

Latihan Presentasi
masing-masing
Area

09



Pastikan inovasi yang
dibuat dapat beroperasi
dan bermanfaat

10

Pelayanan PTSP
terus dimonitor

KUNCI SUKSES WBK/WBBM

11 Perbanyak Public Campaign

12 Lengkapi fasilitas penunjang

13 Berdoa semoga usaha dan kerja keras kita dimudahkan Allah dan Sukses.

01

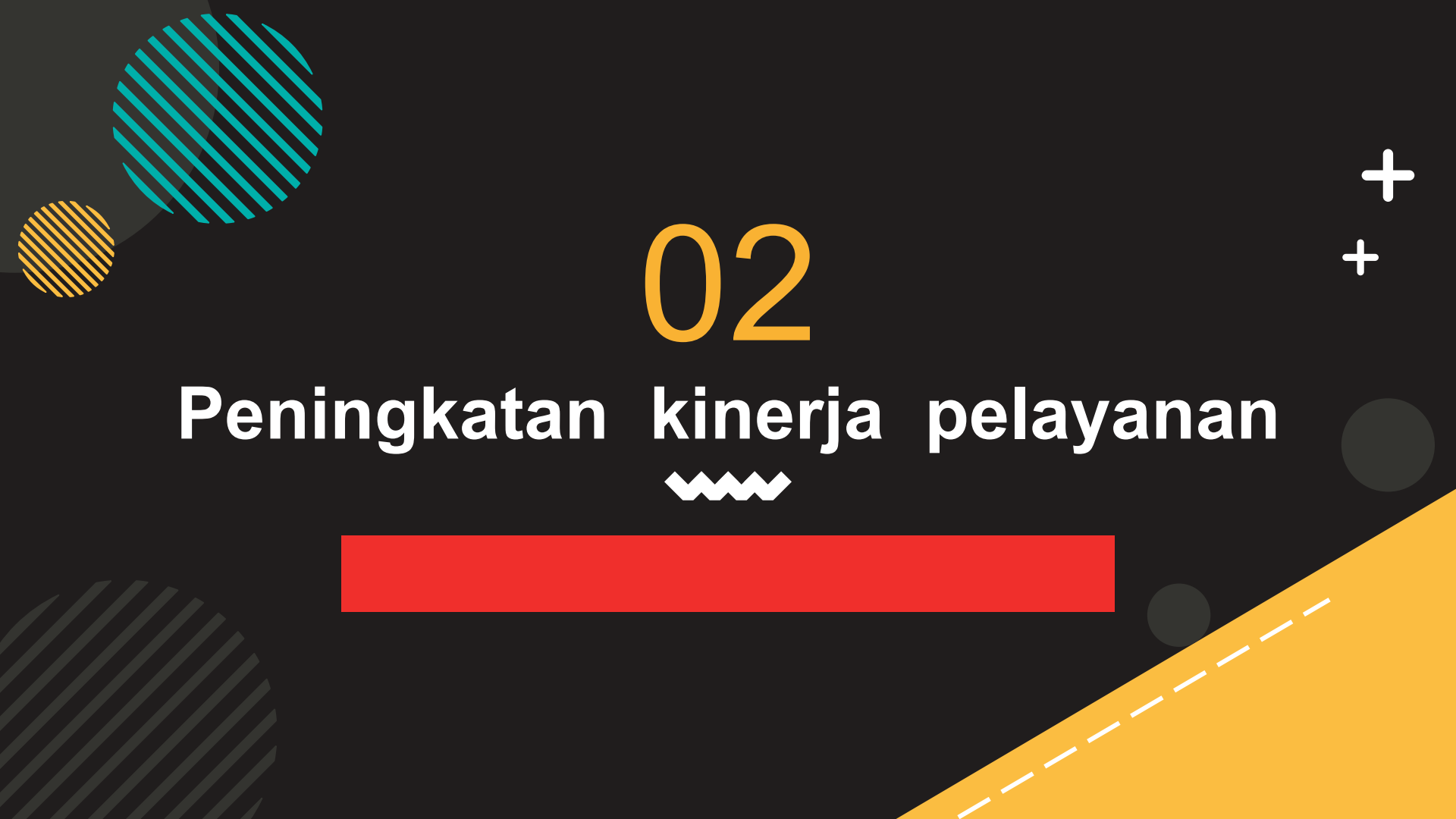
Komitmen pimpinan dan komitmen bersama



Membangun Itu Bukan Sekedar Merangkai Asa, Tetapi diwujudkan Dengan
Kerja Keras, Kerja Ikhlas, Kerja Tuntas Dalam Satu Irama



Pimpinan Pengadilan, Hakim, ASN Honorer harus terlibat aktif dalam pelaksanaan Zona Integritas Menuju WBK /WBBM sehingga terjadi perubahan secara sistematis dan konsisten terhadap mekanisme kerja, pola pikir (mind set) serta budaya kerja (culture set);



02

Peningkatan kinerja pelayanan





Aparatur peradilan harus bersemangat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat pencari keadilan dan meningkatkan hospitality (senyum, sapa, salam) dalam upaya meningkatkan pelayanan publik;

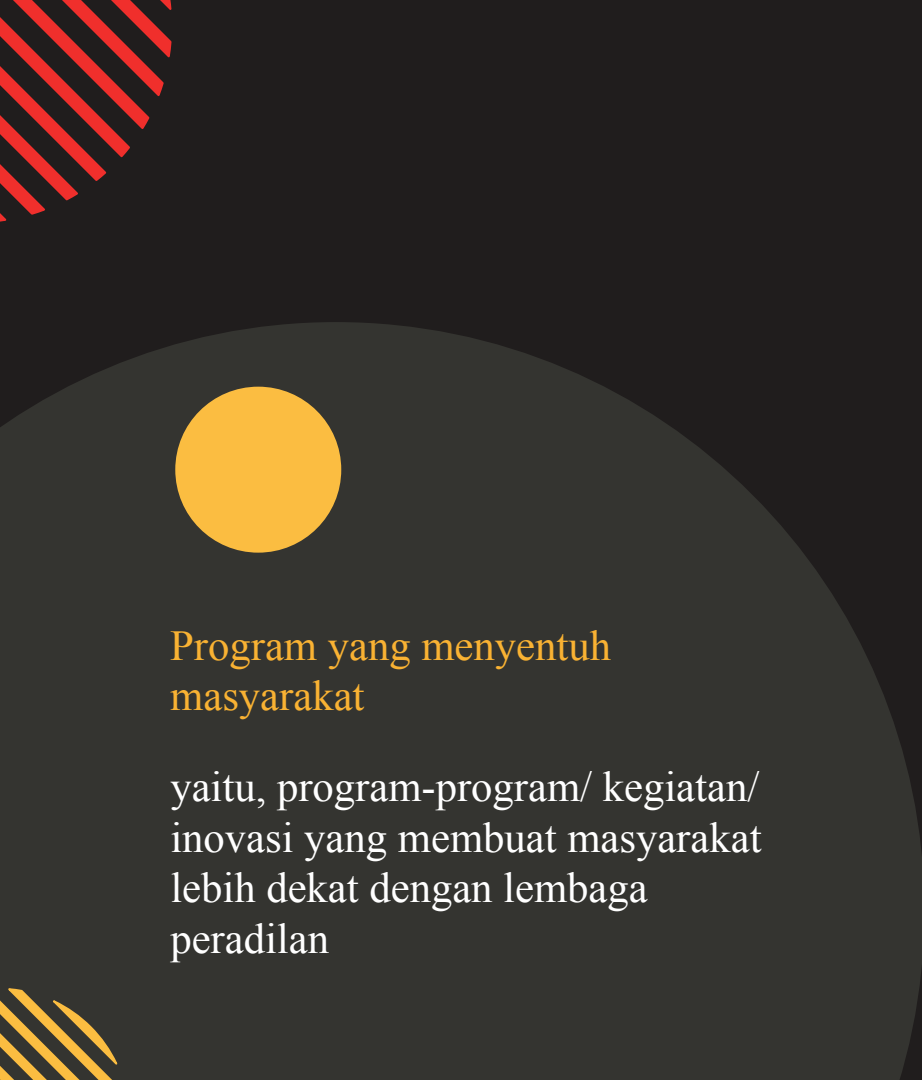


03 & 04



Menciptakan program/kegiatan/inovasi yang menyentuh masyarakat dan Monitoring & Evaluasi





Program yang menyentuh masyarakat

yaitu, program-program/ kegiatan/ inovasi yang membuat masyarakat lebih dekat dengan lembaga peradilan



Monitoring dan Evaluasi

pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan;



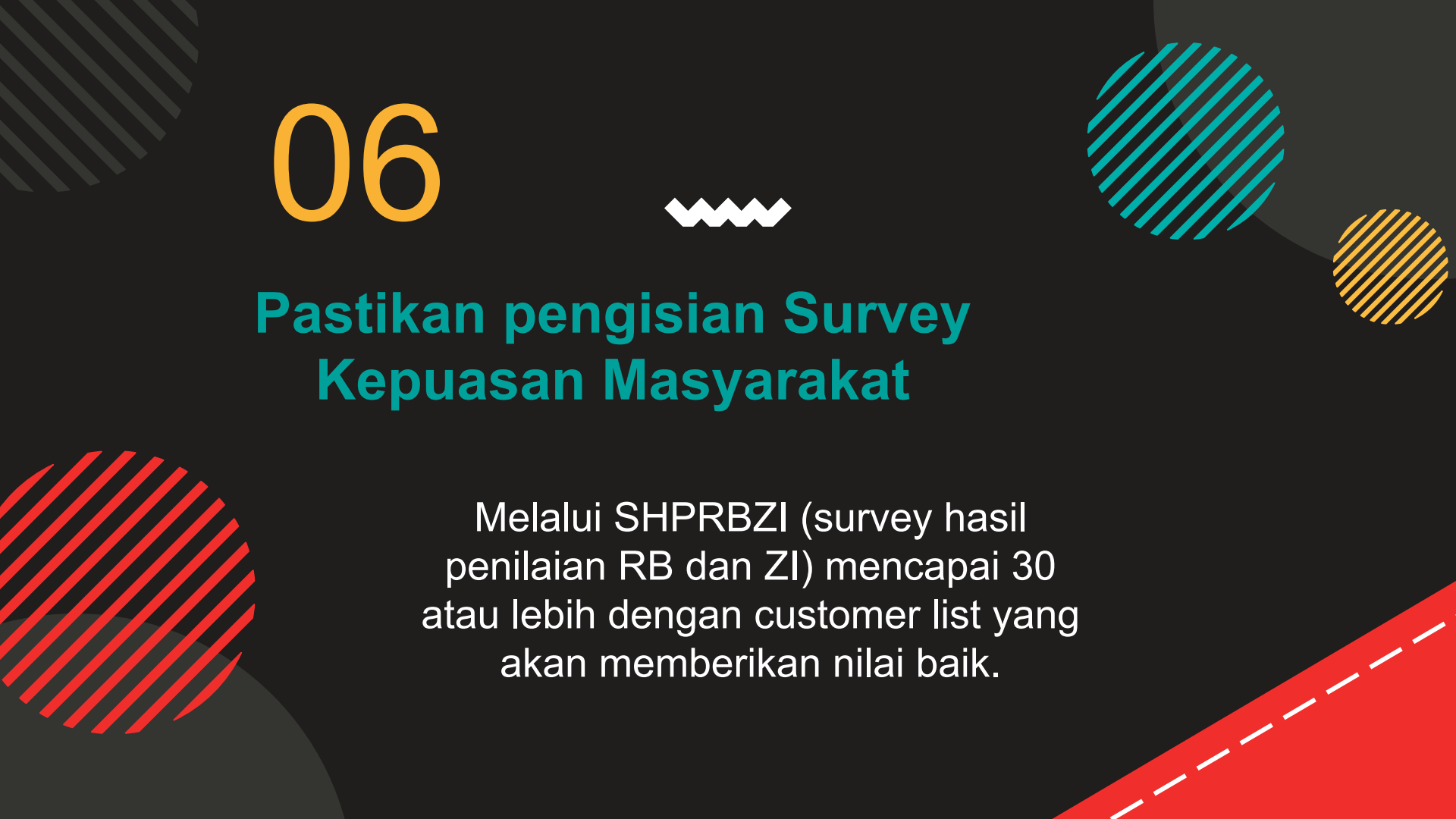
05

++

Pelaksanaan Manajemen media yang baik

melalui media situs resmi Pengadilan, media cetak, media elektronik, dan lain-lain secara berkelanjutan;





06

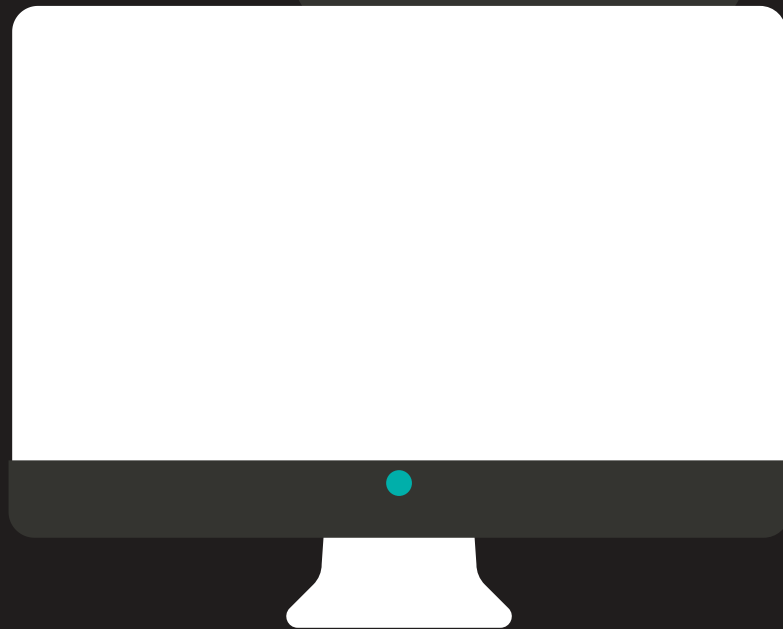


Pastikan pengisian Survey Kepuasan Masyarakat

Melalui SHPRBZI (survey hasil penilaian RB dan ZI) mencapai 30 atau lebih dengan customer list yang akan memberikan nilai baik.

07 ++

Pada saat **DESK EVALUATION**,
memberikan Paparan perkembangan
dan kemajuan ZI masing-masing
AREA. Gambaran jelas kondisi Before –
After dan benefits & uses (WBBM
gambaran dari WBK ke WBBM)





08

Latihan Presentasi masing-masing Area, yang dilakukan setiap minggu oleh ketua tim area secara bergiliran.





09

Pastikan inovasi yang dibuat
dapat beroperasi dan
bermanfaat bagi masyarakat
serta terukur penggunaannya



10 & 11



Pelayanan PTSP terus dimonitor (adakan briefing 15 menit sebelum pelayanan)



Perbanyak Public Campaign anti korupsi berupa banner, Medsos, website, ruang pelayanan dll.



12 & 13

- **Lengkapi fasilitas penunjang** pada ruang pelayanan seperti air minum gratis, koran, permen, wifi dll
- **Berdoa semoga usaha dan kerja keras** kita dimudahkan Allah dan Sukses.
- **Memberikan kompensasi materi kepada pencari keadilan yang mengalami kendala dalam pelayanan.**

Terima Kasih

Menjalani Sisa Hidup

Terima kasih **Ya Allahul Qodir**,
Kalau bukan kehendak dan iradah Mu Tiadalah mungkin Hamba ini mampu
menjalani takdir.

Tiga Belas Januari **setengah Abad lebih** yang lampau,
Terlahir anak lelaki dari seorang ibu yang tiada pandai bersolek tapi santun dalam
tutur dan perilaku.

Tiada berlebihan kalau ayahku hanya seorang lelaki awam, bukan seorang yang
amat terpelajar dalam keilmuan, tetapi Ayahku mampu mewariskan arti
tanggungjawab dan ketulusan.

Mereka berdua telah menghadap sang Pencipta, namun kecintaanku kepada
mereka tiada pernah tergantikan dalam hidupku.
Kujalani sisa hidupku, sebagaimana ayah ibu mengajarkan cinta dan
ketulusan, agar kelak menjadi memory hingga akhir hayatku.

Tulisan ini ekspresi kerinduanku pada ibu yang melahirkan dan
ayah yang penuh tanggungjawab dalam menjaga martabat keluarga.

Allahummagfir lahuma, warhuma wa afihima wa'fu anhuma.

Jakarta, 13 Januari 2021
13 Januari 1968 - Sirajuddin Sailullah

